



2.1 Tidak Harus Urut Ya

Entah Anda orang kanan (orang yang dominan otak kanannya) atau orang kiri (dominan otak kiri), tidak ada salahnya Anda sesekali mencoba apa yang saya lakukan ini. Saya punya kebiasaan yang menurut para ahli, ternyata bisa mengasah otak kanan.

Contohnya ketika bekerja, belajar, menulis, saya selalu mendengarkan musik. Musik apa saja, mulai dari yang rock seperti Linkin Park, A7X, Bon Jovi, *jazz*, pop, tradisional, semua deh.

Di samping musik, saya punya kebiasaan unik yang menjurus aneh, yaitu meja belajar saya tidak pernah rapi. Sudah pernah dirapikan, tapi ujung-ujungnya berantakan lagi. Saya terbiasa menaruh buku, jam tangan, perabot menulis di tempat yang tidak teratur. Tak hanya itu, sebagai siswa kelas IPA, alih-alih menyukai pelajaran Matematika, atau Kimia, saya jauh lebih suka jika terjadi pelajaran kesenian dan *jam kosong*. *He..he..he*.



Dan satu kebiasaan otak kanan yang sangat luar biasa adalah mengerjakan sesuatu tidak harus urut. Tidak harus persis A, B, lalu C dan seterusnya.

Gambar 2.1 Otak kanan identik dengan kebebasan

Mana yang terbaik dan mana yang kita sukai, itulah yang sebaiknya dilakukan. Ingat, otak kanan = cenderung lebih bebas.

Termasuk dalam hal membuat website, apa yang kita bahas dalam buku ini tidak harus dikerjakan secara urut. Tidak harus dari langkah 1, langkah 2, 3 dan seterusnya. Tapi Anda bebas, sekali lagi-bebas. Ya bebas, Anda mau mulai dari langkah berapa pun jadi, yang penting website-nya bisa jadi dan beroperasi secara baik ☺.

Nah, yang ini juga penting, jika nanti Anda menemukan satu kendala atau sebut saja kemandekan di langkah tertentu, jangan ragu untuk melewati langkah tersebut. Lagi-lagi kita berorientasi pada hasil secara keseluruhan.

Jadi, siap memulai bikin webnya?

2.2 Mempersiapkan Domain

Sekadar kembali mengingatkan, Anda tidak harus melakukan langkah-langkah yang saya bahas dalam buku ini secara urut. Akan tetapi, jika Anda belum punya domain, atau belum terlalu kenal dengan nama domain, mari-mari jangan sungkan-sungkan mengikuti pembahasan berikut ini ☺.

Seperti yang sempat kita bahas di awal, domain adalah alamat sebuah website. Tanpa sebuah domain, sebuah website tidak bisa diakses. Bayangkan bila Anda mau mengirim surat ke teman Anda yang ada di Surabaya, hal pertama yang Anda tulis apa?

Alamat? Hmm.. bukan. Isi surat? Lebih bukan lagi.. yang pasti yang pertama kali Anda tulis adalah nama ☺.

Nah, dalam dunia internet, nama dan domain punya peranan yang sangat-sangat-sangat penting. Sangking pentingnya nama domain, banyak orang yang berbisnis di bidang domain. Tak ayal, nama domain adalah salah satu properti yang paling dahsyat dalam jagat maya.

2.2.1 Ekstensi Domain

Sebagai seorang (calon) pemilik website, tentu kita harus kenal dong dengan berbagai ekstensi domain. Itu lho, akhiran sebuah domain. Misalnya situs Facebook, beralamat di www.facebook.com, maka ekstensi domain yang Facebook gunakan adalah **.com**.

Selain **.com**, di dunia ini ada banyak lagi jenis ekstensi domain lainnya. Ibaratkan sebuah obat, beda ekstensi domain, jelas beda pula tujuannya.

Sebelum Anda menyewa dan mendaftarkan sebuah nama domain, maka Anda *kudu* tahu dulu ekstensi domain seperti apa yang Anda butuhkan. Ini penjelasan lengkapnya.

- Ekstensi **.com** untuk website yang dibuat dengan tujuan komersial (perdagangan).
- Ekstensi **.net** berasal dari kata *network* (jaringan). Menurut para pakar, domain **.net** ini biasanya dipakai oleh perusahaan jaringan telekomunikasi. Tapi untuk tujuan lain, juga tidak apa-apa.
- Ekstensi **.info**, untuk website yang tujuannya adalah membagikan informasi tertentu.
- Ekstensi **.org** untuk website organisasi dan lembaga non profit.
- Ekstensi **.mil** untuk website militer.
- Ekstensi **.co.id** untuk website perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

- Ekstensi .edu untuk website lembaga pendidikan.
- Dan banyak lagi jenis ekstensi domain lainnya.



Gambar 2.2 Beda tujuan website, jelas beda ekstensi domain

2.2.2 Apakah Harus Membayar?

Apakah harus membayar untuk memakai nama domain?

Nah kalau ini tergantung, kawan.

Apaahh!!! tergantung? Mati dong 😊.

Bukan itu maksud saya. Maksud saya domain itu ada yang berbayar dan ada yang gratis. Kalau mau memakai domain berbayar, tentu saja kita harus bayar sewa. Tapi kalau yang gratis, ya tinggal daftar saja.

Mana yang lebih baik? Ya tergantung lagi 😊.

Kalau untuk bisnis, atau untuk kepentingan profesional atau menyangkut hajat hidup banyak orang, maka sebaiknya pakai domain berbayar. Tapi kalau baru sebatas untuk *iseng-iseng* belajar bikin website, maka pakai yang gratis juga tidak dilarang.

Hanya saja belakangan ini, layanan domain gratis mulai banyak yang berjatuh dan mati tak berdaya. Sebut saja seperti domain .co.cc, dulu di era tahun 2009 sampai pertengahan 2011, domain ini sangat populer, tapi karena satu perubahan sistem *algoritma* Google, co.cc mati terkapar tak berdaya di jagat maya.



Gambar 2.3 Domain .co.cc kini tinggal kenangan

Mengenai mau pakai domain berbayar atau domain gratis, itu kembali kepada hak Anda masing-masing.

2.2.3 Di Mana – Di Mana...

Tahun 2011 mungkin menjadi tahun kesialan bagi co.cc, sebab domain gratis mereka jatuh berderai tak berdaya dalam pusara jagat maya. Tapi di tahun 2011 pulalah sang penyanyi yang sempat fenomenal, Ayu Ting-Ting muncul ke permukaan (*emang dia tenggelam? he..he..he*). Lagu mbak Ayu Ting-Ting yang judulnya “Alamat Palsu” ada kaitannya dengan pembahasan kita kali ini.

*Di mana di mana di mana
tinggalnya sekarang di mana
ke sana kemari membawa alamat
namun yang kutemui bukan dirinya
sayang yang kuterima alamat palsu.*

(sepenggal lirik lagu Alamat Palsu dari Ayu Ting-Ting)

Di mana... ya di mana, di mana kita harus mendaftar domain? Untuk mendaftar domain, kita bisa mendaftar sekaligus menyewa domain melalui berbagai situs penyedia layanan pendaftaran domain. Contohnya seperti:

- <http://www.namecheap.com/>
- <http://www.godaddy.com/>

Tapi kalau Anda tidak mau repot, Anda bisa daftar domain melalui situs-situs penyedia layanan domain yang berbasis di Indonesia, seperti:

- www.rumahweb.com
- www.domainesia.com
- Dan banyak lagi.

Bagaimana cara mendaftar domain? Mudah koq, Anda tinggal mengunjungi situs penyedia layanan pendaftaran domain, lalu daftarkan domainnya di sana. Jika Anda kesulitan mendaftar domain, Anda bisa minta bantuan dari *customer service* situs web tempat Anda akan mendaftarkan domain.



Gambar 2.4 *Customer service dituntut selalu siap melayani konsumen*

Kalau Anda ngebet mau melihat panduan langkah demi langkah mendaftar domain, sudah jangan khawatir, silakan download panduannya di <http://jefferlysuperclub.com/cara-mendapatkan-dan-menggunakan-domain-com/>.

Oke, untuk domain sudah siap ya? 😊

2.3 Sekarang Giliran Hosting

Bisnis properti, kian hari kian bergeliat. Tak hanya bisnis properti di dunia nyata, properti dunia maya juga kian meroket. Nah *ngomongin* soal properti di dunia maya, maka selain ada yang namanya domain, juga ada satu properti lain yang sangat-sangat penting, yakni **hosting**.

Sama seperti domain, hosting juga menjadi kebutuhan primer di internet. Tanpa hosting tidak akan ada website. Kalau bicara mana yang lebih penting antara domain dan hosting, ini sama saja seperti menjawab pertanyaan, mana yang lebih penting antara otak kanan dan otak kiri.

Jawabannya adalah **sama-sama penting**. Keduanya saling melengkapi. Tanpa domain, website tidak bisa punya alamat (tak bisa diakses). Tapi tanpa hosting, website hanya “tinggal nama” doang, tidak bisa diisi apa-apa ☺. *Right?*

2.3.1 Hosting Seperti Apa yang Saya Butuhkan?

Untuk menjawab pertanyaan semacam ini, hanya Andalah yang bisa tahu jawabannya. Tentu saja kebutuhan hosting setiap orang berbeda-beda. Ibarat minum obat dokter, tiap orang punya resep sendiri-sendiri.

Akan tetapi, ada beberapa jenis layanan hosting yang penting untuk Anda ketahui sebagai berikut.

- **Shared hosting**, yakni jenis layanan hosting, di mana kita akan menggunakan satu server hosting bersama-sama dengan pengguna lain. Ibaratnya *kayak kos-kos'an gitu*. Satu rumah kos ada beberapa kamar, nah “kamar-kamar” itulah yang akan ditempati oleh setiap website.
- **VPS (virtual private server)**. Kalau yang ini setingkat di atas *shared hosting*. Tipe layanan hosting ini cocok untuk dipakai oleh website perusahaan “lanjutan”, dalam artian sebuah website yang lebih besar dan membutuhkan konfigurasi yang spesifik. Tipe layanan hosting ini juga cocok untuk dipakai bagi orang-orang yang baru mau merintis dan membuka bisnis hosting.

- **Dedicated server**, nah kalau yang ini layanannya beda lagi dengan kedua layanan sebelumnya. Untuk yang satu ini, tarif sewa hosting-nya biasanya jauh lebih mahal dari *shared hosting*, sebab di layanan *dedicated server* ini kita mendapatkan layanan spesial. Di mana kita bisa dapat satu jatah server yang terpisah dari pengguna hosting lain. Karena jatah server itu bisa kita embat sendiri maka jelas kita memegang kendali penuh terhadap server tersebut. Tipe layanan hosting ini cocok untuk Anda yang mau berbisnis hosting, atau Anda yang mau mengelola sebuah website sangat besar (seperti web perusahaan “lanjutan”, website yang lalu-lintas pengunjungnya sangat-sangat tinggi).



Gambar 2.5 *Ilustrasi sebuah server web hosting*

Dari ketiga layanan di atas, mana yang Anda perlukan? Hanya Anda yang tahu ☺. Dalam pembahasan di buku ini, kita akan pakai yang *shared hosting* saja dulu ya.

2.3.2 Sewa atau Pakai yang Gratis Nih?

Rupa-rupanya, kalau kita *ngomongin* soal hosting maka tidak selalu ada jawaban pasti. Termasuk yang satu ini. Soal sewa atau pakai hosting gratis ini kembali kepada Anda masing-masing. Jika Anda mau membangun website bisnis, atau website yang punya tujuan besar, sebaiknya pakai hosting berbayar. Kenapa?

Kenapa? Ya kenapa? Kasih tau dong...

Sebab layanan yang disediakan oleh *shared hosting* berbayar biasanya jauh lebih lengkap dibanding layanan dari hosting gratis. Kalau ada nilai

1 – 10, layanan web hosting berbayar nilainya biasanya lebih tinggi dari web hosting gratis.



Sementara untuk hosting gratis, tipe ini cocok jika Anda memakai hosting hanya sekadar untuk coba-coba membuat website saja. Saya dulu pun, mengawali membuat website dari hosting gratis.

Gambar 2.6 Bingung memilih web hosting?

Dan bukan bermaksud menomorduakan web hosting gratis, tapi ada kalimat yang bilang, *ada harga ada kualitas. Right?*

2.3.3 Ke Mana Saya Harus Melangkah?

Kata melangkah, hmm.. sebuah kata yang unik. Sebab kata ini punya banyak makna. (*Emang penting banget ya, membahas soal arti kata dalam buku website?*)

Sudah-sudah, barangkali sekarang Anda bertanya-tanya, ke mana saya harus melangkah untuk mendapatkan layanan hosting-nya? Untuk itulah pembahasan berikut sangat perlu Anda ikuti.

Jika Anda mau menggunakan layanan hosting berbayar, maka Anda bisa sewa hosting melalui situs-situs penyedia layanan hosting di internet. Mulai dari situs yang lokal (dari Indonesia) sampai yang mancanegara. Berikut situs-situs penyedia layanan hosting yang barangkali saja Anda tertarik untuk mencobanya.

- www.hostgator.com
- www.bluehost.com
- www.rumahweb.com
- www.jogjahost.com
- www.hostingpangeran.com

Sementara untuk web hosting gratis, mungkin saja Anda tertarik mencoba layanan dari situs-situs berikut ini.

- <http://www.000webhost.com/>
- <http://www.idhostinger.com/>

2.3.4 Mendaftar Hosting Gratis

Jika Anda tertarik mencoba layanan hosting gratis, maka barangkali langkah-langkah yang akan saya bahas berikut ini menjadi sangat menarik bagi Anda 😊.

Pada langkah-langkah berikut, saya akan menampilkan langkah demi langkah untuk mendaftar di salah satu situs hosting gratis di Indonesia. Anda tidak harus memakai hosting ini, sebab Anda bisa memilih layanan hosting yang terbaik menurut Anda.

1. Buka *web browser* Anda, lalu kunjungi salah satu situs penyedia layanan hosting yang ingin Anda gunakan. Misalnya di sini saya akan memakai layanan dari <http://www.idhostinger.com/>.
2. Setelah tampilan situsnya terbuka, kini giliran Anda klik tombol **order sekarang**.



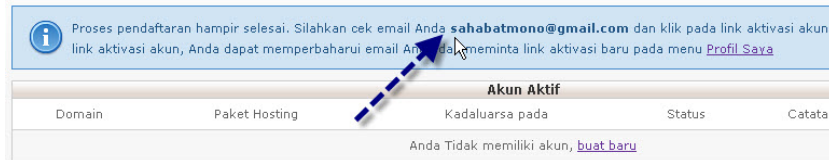
Gambar 2.7 Mengklik tombol Order Sekarang

3. Selanjutnya Anda akan diminta oleh IdHostinger untuk mengisi formulir pendaftaran. Udah, tunggu apa lagi, mari isi formulir pendaftarannya dengan baik dan benar.
 - **Nama Anda:** isi dengan nama lengkap Anda.

- **E-mail Anda:** Anda isi dengan alamat email Anda.
 - **Password:** masukkan kata sandi yang mau Anda pakai.
 - **Ulangi password:** silakan tuliskan kembali password yang tadi Anda pilih.
 - **Tulis karakter,** nah Anda masukkan *tuh* karakter yang ada di dalam kotak ☺.
4. Jika formulir sudah diisi, maka jangan lupa baca **ketentuan penggunaan layanan**. Jika sepakat dengan ketentuannya, baru deh beri tanda centang pada *saya setuju dengan ketentuan penggunaan layanan*. Selanjutnya klik tombol **buat akun**.

Gambar 2.8 Mengisi formulir pendaftaran di IdHostinger

5. Nah ini nih, jika data-data yang tadi kita masukkan sudah benar maka kita akan diarahkan ke *member* area hosting IdHostinger. Dan kita akan disambut dengan satu pemberitahuan bahwa kita diminta untuk melakukan aktivasi akun hosting lewat email.



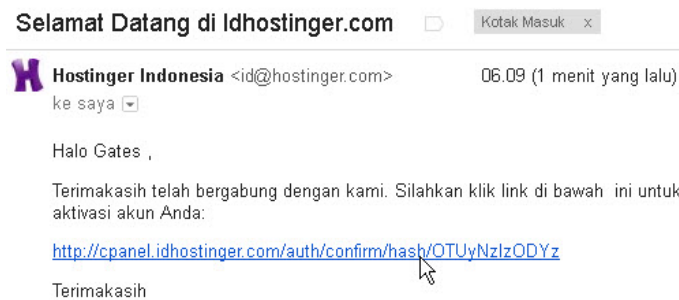
Gambar 2.9 Pemberitahuan mengenai aktivasi hosting lewat email

6. Sudah-sudah, tak usah pakai bingung. Sekarang silakan buka email yang tadi Anda daftarkan di Idhostinger. Dan di email Anda pasti akan ditemukan email masuk dari Idhostinger yang subjeknya adalah “selamat datang di Idhostinger.com”. Silakan buka email tersebut.



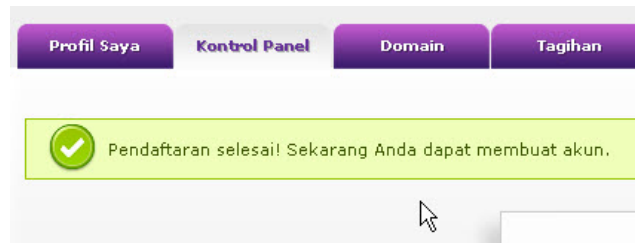
Gambar 2.10 Email masuk dari Idhostinger.com

7. Di dalam email dari Idhostinger tadi, Anda akan menemukan sebuah link aktivasi akun hosting Anda. Silakan klik link aktivasi tersebut.



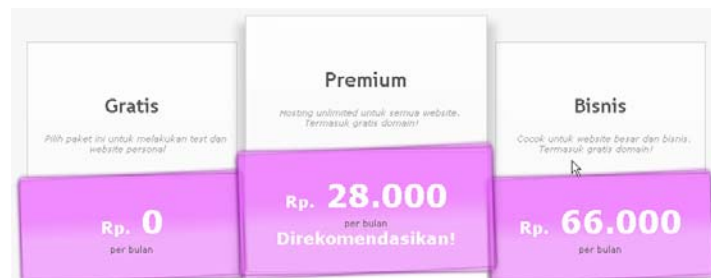
Gambar 2.11 Mengklik link aktivasi akun hosting Idhostinger.com

8. Setelah link aktivasi diklik, Anda akan diarahkan kembali ke member area Idhostinger. Dan jangan terkejut, Anda akan menjumpai satu pemberitahuan bahwa pendaftaran sudah selesai dan Anda segera bisa memanfaatkan layanan dari Idhostinger.



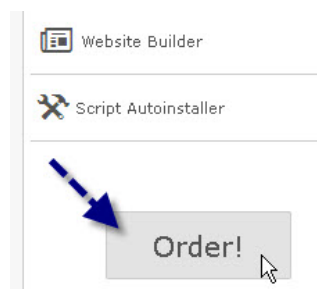
Gambar 2.12 Pendaftaran di Idhostinger.com sudah berhasil

9. Dan ini nih yang juga penting, Idhostinger akan memberi 3 pilihan paket hosting untuk Anda. Ada paket gratis, paket premium dan paket bisnis. Silakan tentukan paket layanan hosting mana yang mau Anda pilih. Dalam panduan ini saya sengaja pakai paket gratis.



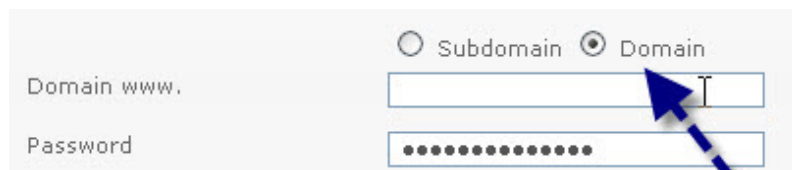
Gambar 2.13 Tiga jenis paket layanan hosting yang tersedia di Idhostinger

10. Setelah Anda menentukan paket yang mau dipakai, maka silakan klik tombol **order** yang ada pada paket tersebut.



Gambar 2.14 Mengorder paket hosting gratis di Idhostinger

11. Lagi-lagi sebuah penampakan formulir isian akan kembali muncul di layar monitor Anda. Jika sebelumnya Anda sudah mendaftar dan menyewa sebuah nama domain, maka pada formulir ini silakan beri tanda pada opsi **domain**. Lalu Anda isi kotak **domain www.** dengan nama domain yang sebelumnya sudah Anda daftarkan.
12. Tapi, jika sebelumnya Anda belum mendaftarkan nama domain (belum sewa domain), silakan pilih opsi **subdomain**.



The image shows a form with two radio buttons at the top: 'Subdomain' (unselected) and 'Domain' (selected). Below the radio buttons are two input fields. The first is labeled 'Domain www.' and is empty. The second is labeled 'Password' and contains a series of dots. A blue arrow points to the 'Domain' radio button.

Gambar 2.15 Memilih opsi domain

13. Oke, jika opsi pada *subdomain* atau *domain* sudah Anda pilih, berikutnya silakan isi baris isian yang tersisa dengan ketentuan sebagai berikut.
 - Jika Anda pilih opsi *subdomain* maka silakan Anda isi baris isian **subdomain www.** dengan nama subdomain yang ingin Anda gunakan. Namanya bebas, sesuai keinginan Anda.
 - **Password** silakan Anda isi dengan kata sandi khusus untuk akun CPanel yang akan Anda buat ini. *Password*-nya boleh sama ataupun boleh beda dengan *password* akun hosting Anda tadi (saat kita mendaftar).
 - **Ulangi password:** masukkan kembali *password* yang baru saja Anda tulis.
 - **Masukkan kode captcha:** tuliskan karakter/kode yang Anda lihat pada kotak.
 - Setelah sudah, klik tombol **buat**.

Subdomain Subdomain Domain

Subdomain www.

Password

Ulangi password

Masukkan kode capcha *

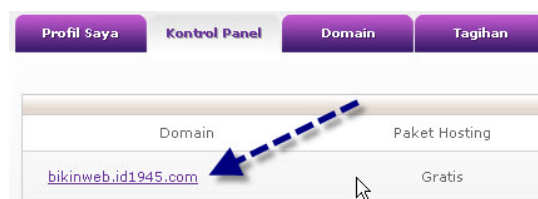
Gambar 2.16 Membuat akun CPanel di Idhostinger

14. Lalu, proses pembuatan akun CPanel pun akan dimulai. Silakan tunggu hingga prosesnya selesai. Jika pembuatan akun CPanel sudah berhasil, klik tulisan lihat hasil.



Gambar 2.17 Akun CPanel sudah berhasil dibuat

15. Dan inilah Anda, Anda akan diarahkan ke akun CPanel Anda yang sudah jadi. Anda bisa menjumpai nama subdomain yang tadi Anda daftarkan sudah aktif.



Gambar 2.18 Akun CPanel sudah berhasil dibuat

Oke sudah-sudah cukup, tahan dulu kegembiraan Anda karena sudah berhasil mendapatkan layanan hosting. Sekarang mari kita bahas mengenai cara *log out* dari IdHostinger.

Setiap Anda selesai memakai akun hosting di Idhostinger, jangan lupa untuk *log out* (keluar) ya. Ini kita lakukan untuk mencegah agar orang-orang yang memakai komputer Anda, tidak bisa mengakses akun hosting Anda.

Untuk *log out*, mudah koq, Anda tinggal klik tombol **keluar** yang ada di bagian atas tampilan halaman CPanel Idhostinger.



Gambar 2.19 Log out dari akun hosting Idhostinger

Setelah berhasil *log out*, Anda akan menjumpai formulir login ke akun hosting. Ini tampilannya.



Gambar 2.20 Log out dari akun Idhostinger sudah berhasil

2.4 Saatnya Pasang Mesin

Sidang pembaca sekalian, apa yang terbayang di benak Anda ketika mendengar kata-kata, seperti Ferrari atau BMW?

Apa pun pendapat Anda tentang kata-kata di atas, sebuah mobil Ferrari, BMW dan mobil apa pun, tidak akan terlalu berarti jika tidak ada mesinnya. *Ya iyalah, mau jalan pake apa? Pake cinta?* Ha..ha.. ada-ada saja.

Untuk itulah pada Subbab 2.4 ini saya mau mengajak Anda sekalian untuk mulai **memasang mesin website** yang akan kita bangun. Bagaimana cara memasang mesin WordPress-nya?

Jawabannya adalah dengan melakukan **instalasi WordPress**. Seperti apakah melakukan instalasi WordPress? Simak dan praktikkan langkah-langkah berikut ini ya.

1. Nyalakan perangkat komputer Anda, siapkan *web browser* Anda untuk mulai menjelajah dunia maya. Jika sudah, silakan kunjungi alamat halaman tempat Anda bisa mengakses akun hosting Anda. Jika Anda memakai Idhostinger, silakan kunjungi <http://cpanel.idhostinger.com/>.
2. Setelah alamat tadi Anda kunjungi, isi formulir login ke akun hosting Anda. Anda tinggal memasukkan email, *password* dan bahasa tampilan yang ingin digunakan, lalu klik tombol **login**.



The image shows a login form for Idhostinger. At the top is the Idhostinger logo, which consists of a stylized 'H' in purple and red followed by the word 'ostinger' in purple. Below the logo are three input fields: 'Email' with the value 'sahabatmono@gmail.com', 'Password' with a masked password of ten dots, and 'Bahasa' with a dropdown menu showing 'Bahasa Indonesia'. At the bottom of the form are two buttons: a dark grey button with a white question mark and a dark grey button labeled 'Login' with a mouse cursor pointing to it.

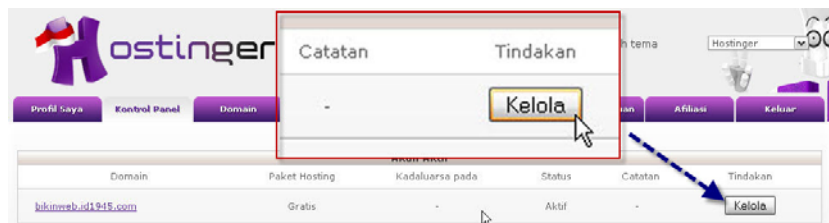
Gambar 2.21 Login ke akun hosting Idhostinger.com

3. Setelah berhasil masuk ke akun hosting Anda, klik menu kontrol panel.



Gambar 2.22 Masuk ke kontrol panel hosting

4. Kini Anda akan diarahkan ke akses menuju CPanel akun hosting Anda. Sampai di sini silakan Anda klik tombol kelola yang ada di kolom tindakan.



Gambar 2.23 Masuk ke CPanel akun hosting

5. Inilah Anda, berada di halaman CPanel akun hosting Anda.



Gambar 2.24 Tampilan halaman CPanel Idhostinger.com

6. Selanjutnya silakan Anda arahkan perhatian pada kolom website, lalu klik tombol penginstal otomatis.



Gambar 2.25 Mengklik tombol penginstal otomatis

7. Jika sudah berada di halaman penginstal aplikasi, silakan Anda klik opsi **WordPress**. Klik kiri satu kali saja.



Gambar 2.26 Mengklik gambar WordPress

8. Selanjutnya silakan Anda isi kotak isian nama **pengguna administrator** dengan nama Anda. **Password administrator** silakan Anda isi dengan *password* khusus untuk login ke *member area* (dasbor) website WordPress Anda nantinya. Pilihlah *password* yang susah ditebak orang-orang. Jika nama dan *password* sudah dimasukkan, klik **Instal WordPress 3.3.1**.

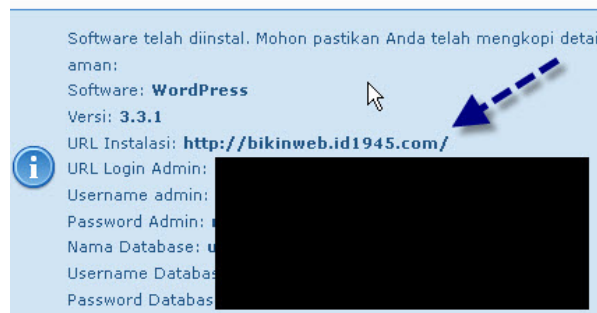
 A screenshot of the WordPress installation form. At the top is the WordPress logo and the word "WORDPRESS". Below it is a paragraph of introductory text. The form fields are:

- Install Ke**:
- Nama Pengguna Administrator**:
- Password administrator**:

 At the bottom are two buttons: "Kembali" and "Instal WordPress 3.3.1" (highlighted with a mouse cursor).

Gambar 2.27 Mengisi form isian instalasi WordPress

9. Proses instalasi WordPress pun akan dimulai. Jika proses instalasi WordPress-nya sudah selesai, Anda akan mendapati sejumlah informasi penting terkait instalasi ini. Mulai dari data *username* dan *password* website Anda, *username* dan *password database* dan sebagainya. Silakan simpan data-data ini baik-baik, jangan sampai hilang.



Gambar 2.28 Data-data penting terkait proses instalasi WordPress

10. Sekarang silakan *copy* (salin) alamat website Anda, alamat web Anda ada pada bagian url instalasi.



Gambar 2.29 Meng-copy alamat url website

11. Oke, sekarang silakan *log out* dari CPanel hosting Anda. Caranya? Ya tinggal klik tombol keluar yang ada di bagian atas halaman CPanel ini.



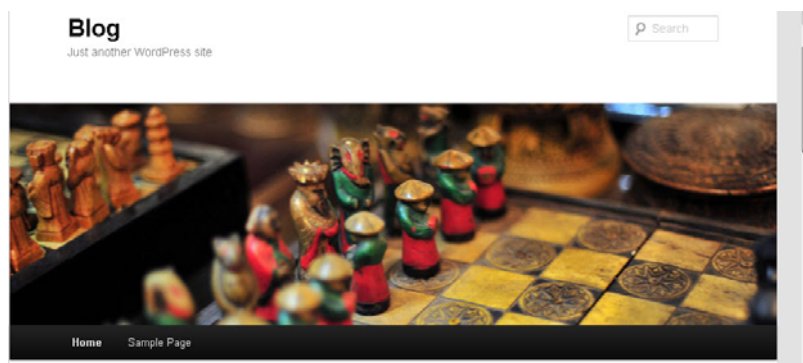
Gambar 2.30 Log out dari Cpanel Idhostinger.com

12. Sekarang silakan *paste* (letakkan) alamat url yang tadi Anda *copy* pada *address bar* web browser Anda, lalu tekan tombol **enter** untuk membuka tampilan situs web Anda.



Gambar 2.31 Mengakses website kita yang baru saja jadi

13. Lalu proses membuka website pun akan dimulai. Setelah proses selesai maka Anda akan menjumpai tampilan dasar dari website Anda. Masih sederhana ya? 😊



Gambar 2.32 Tampilan dasar website kita

2.5 Misi Pertama dengan WordPress

Tak seperti biasanya, ketika menulis Subbab 2.5 ini saya mengalami kejenuhan. Ya rasa jenuh yang sangat-sangat menyesak menusuk jiwa saya, entah kenapa saya menjadi jenuh menjalankan bisnis dan kegiatan sebagai penulis. Kalau sudah jenuh, biasanya saya tidak terlalu bersemangat.

Anda mau tahu cara saya mengatasi rasa jenuh? Gampang, nonton film saja. Kalau bisa film yang keren dan inspiratif.

Sebuah film pasti identik dengan **misi**. Ya setiap karakter/tokoh film pasti punya misi. Kalau tidak ada misi, dijamin sebuah film menjadi tidak akan menarik.

Bicara soal misi, maka kita punya misi nih. Misi pertama yang harus kita lakukan. Apa misinya? Siap-siap, misi ini penting sekali.

Misinya adalah melakukan **pembaruan aplikasi WordPress yang kita gunakan**. Seperti yang saya bilang, misi ini sangat penting, sebab hingga saat ini WordPress telah merilis berbagai versi terbarunya. Ketika halaman ini ditulis, WordPress sudah memasuki versi 3.5.1. Sementara WordPress yang kita instal tadi adalah WordPress 3.3.1. Sudah ketinggalan zaman kan?

Berikut langkah-langkah menuntaskan misi ini.

1. Buka *web browser* andalan Anda, lalu tuliskan alamat website Anda diikuti oleh **/wp-login.php** pada *address bar*. Contoh, alamat website Anda adalah www.membuatweb.co.id, maka Anda tuliskan www.membuatweb.co.id/wp-login.php.



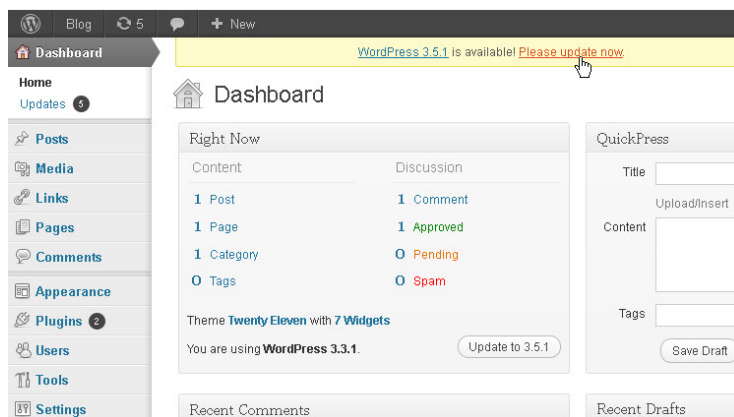
Gambar 2.33 Mengakses halaman login ke dasbor WordPress

2. Setelah Anda mengunjungi halaman login website Anda, maka Anda akan menjumpai sebuah formulir login. Mari kita isi form login tersebut dengan *username* dan *password* website yang kita buat saat melakukan instalasi WordPress pada Subbab 2.4 lalu. Klik tombol **log in** untuk memasukkan *username* dan *password* tadi.



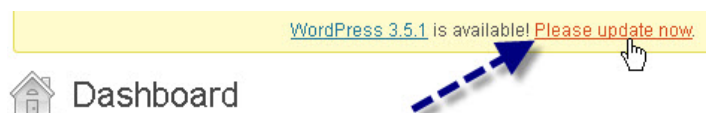
Gambar 2.34 Login ke dasbor WordPress

3. Jika *username* dan *password* yang Anda masukkan sudah benar maka Anda akan diarahkan ke dasbor WordPress Anda. Dari dasbor inilah segala aktivitas operasional website akan dilakukan. Ibarat sebuah rumah makan, dasbor ini adalah dapurnya.



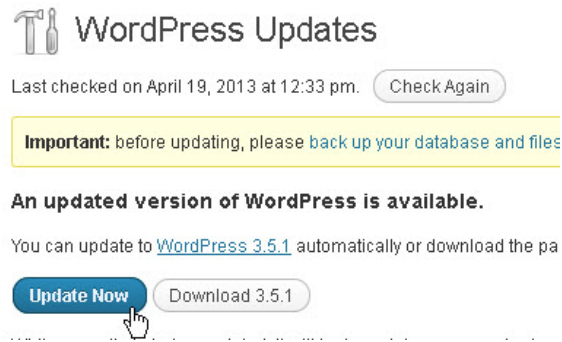
Gambar 2.35 Tampilan dasbor WordPress

4. Mari arahkan perhatian Anda ke pemberitahuan yang ada di bagian atas dasbor. Silakan klik tulisan *please update now* untuk masuk ke halaman pembaruan aplikasi WordPress.



Gambar 2.36 Masuk ke halaman pembaruan aplikasi WordPress

5. Lanjut, mari klik tombol **update now** untuk melakukan pembaruan aplikasi WordPress yang Anda gunakan.



Gambar 2.37 Mengklik tombol Update Now

6. Lalu proses pembaruan pun dimulai. Setelah proses pembaruan selesai maka Anda akan diarahkan pada ucapan selamat datang di WordPress versi terbaru, yang saat ini sudah terpasang di mesin WordPress Anda.

Welcome to WordPress 3.5.1

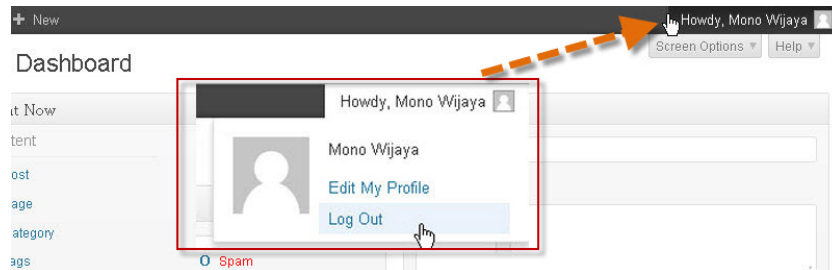
Thank you for updating to the latest version!
WordPress 3.5.1 is more polished and enjoyable than
ever before. We hope you like it.



Gambar 2.38 Selamat datang di WordPress versi terbaru

Selamat, misi pertama Anda bersama WordPress sudah berhasil! Mudah bukan? Nah, ketika sudah selesai menggunakan CMS WordPress, jangan lupa untuk *log out* dari dasbor ya. Cara log out dari dasbor WordPress mudah koq.

Anda tinggal klik tulisan *Howdy* yang ada di pojok kanan atas dasbor WordPress Anda, lalu pilih opsi **Log Out**.



Gambar 2.39 Log out dari dasbor WordPress

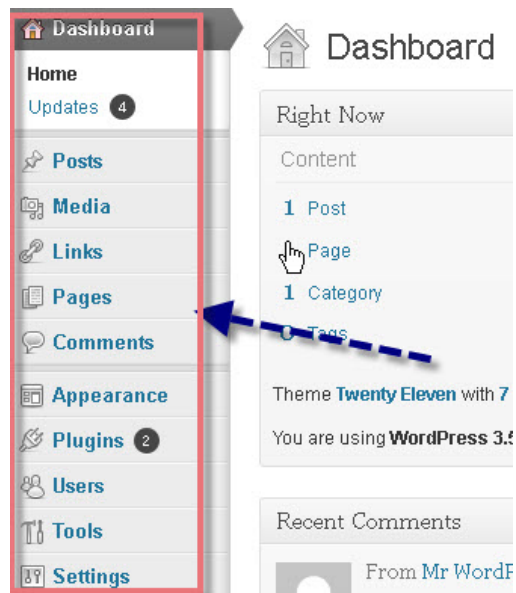
2.6 Mengenal Menu-Menu di WordPress

MOS atau masa orientasi siswa adalah salah satu masa yang sangat-sangat berkesan dalam menjalani pendidikan di sekolah. Segudang pengalaman berkesan ketika menjalankan MOS, tentu akan terus terbayang sepanjang nafas hidup kita berhembus.

Beragam pengalaman selama MOS pasti pernah kita alami, mulai dari naksir lawan jenis (*hus*, jangan sesama jenis ya), dikerjain oleh kakak-kakak senior dan banyak lagi. Dan yang sangat penting dalam MOS adalah **perkenalan**. Ya tentunya perkenalan antar-siswa baru.

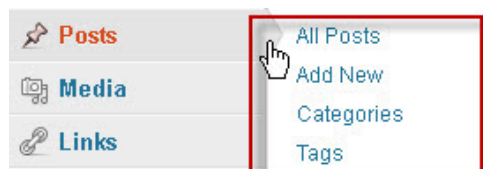
Bicara soal perkenalan, kali ini kita akan bahas perkenalan dengan menu-menu yang ada di WordPress. Ibarat seorang manager/pelatih klub sepak bola, Anda harus kenal dulu dengan staf-staf dan pemain Anda. Tidak lain tidak bukan, perkenalan ini sangat penting guna mencapai visi kita bersama.

Langsung saja ini dia beberapa “staf dan pemain” dalam website WordPress Anda.



Gambar 2.40 Menu-menu yang ada di dasbor WordPress

1. Posts, adalah menu yang berisikan submenu berikut ini.
 - All posts = untuk menampilkan daftar berbagai posting artikel yang sudah Anda publikasikan di website Anda.
 - Add new = untuk membuat posting artikel baru di website Anda.
 - Categories = untuk menampilkan daftar kategori artikel yang ada di website Anda.
 - Tags = untuk menampilkan tag-tag dari posting artikel yang sudah pernah Anda publikasikan di website.



Gambar 2.41 Menu posts pada WordPress

2. **Media**, adalah menu yang tugas kerjanya adalah mengatur berbagai hal seputar media (gambar, dan video) yang ada di website Anda. Menu ini punya 2 submenu, yakni:

- **Library**: untuk menampilkan berbagai media yang sudah ada di website Anda.
- **Add New**: untuk menambahkan media-media baru (seperti gambar dan video) di website Anda.



Gambar 2.42 Menu media di WordPress

3. Lanjut ke menu **links**, menu ini menu yang sangat bertanggung jawab untuk kegiatan seputar tautan (link) di website Anda. Di menu ini ada 3 submenu sebagai berikut.

- **All links**: submenu ini fungsinya untuk menampilkan semua tautan (link) yang ada di website Anda.
- **Add new**: untuk menambahkan tautan (link) baru di website Anda.
- **Link categories**: untuk menampilkan berbagai kategori link yang ada di website Anda.



Gambar 2.43 Menu links di WordPress

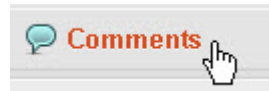
4. **Pages** terbagi menjadi 2 submenu, yakni:

- **All pages**: untuk menampilkan semua halaman statis yang ada di website Anda.
- **Add new**: untuk menambahkan halaman statis baru di website Anda.



Gambar 2.44 Menu pages di WordPress

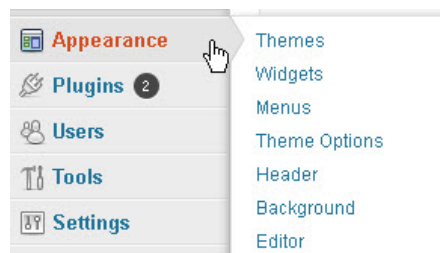
5. **Comments**, menu ini fungsinya untuk menampilkan berbagai komentar yang masuk di website Anda. Dari menu ini jugalah semua aktivitas moderasi dan pengaturan komentar akan dilakukan.



Gambar 2.45 Menu comments di WordPress

6. **Appearance**, nah khusus untuk menu ini fungsinya sangat-sangat krusial dan begitu penting bagi kesuksesan website Anda. Indah atau tidaknya tampilan website Anda sangat bergantung dari fungsi menu ini. Dalam menu ini terbagi menjadi 7 submenu. 7 submenu itu antara lain sebagai berikut.
 - **Themes**, submenu ini untuk mengatur theme (template) yang Anda gunakan di website.
 - **Widgets**: untuk mengatur berbagai widget (aksesoris website) yang ada di website Anda.
 - **Menus**: tempat melakukan pengaturan seputar menu navigasi yang ada di website Anda.
 - **Theme options**: berfungsi dalam tugas pengaturan tampilan dari template yang Anda gunakan.
 - **Header**: untuk mengatur tampilan *header* (bagian atas) dari website Anda.
 - **Background**: untuk mengatur tampilan latar belakang dari tampilan website Anda.

- **Editor:** untuk mengatur/memodifikasi kode tampilan dari website Anda.
- Perlu diketahui, jumlah submenu dari menu *appearance* ini tidak mutlak 7, namun dapat berubah-ubah tergantung *theme* (template) yang digunakan di website Anda.



Gambar 2.46 Tampilan dari menu *appearance* di *WordPress*

7. **Plugins**, nah menu ini memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kecanggihan website Anda. Dari menu inilah kita bisa melakukan pengaturan berbagai plugin (aplikasi tambahan) yang akan dipakai di website kita. Menu plugins ini terbagi menjadi 3 subbab sebagai berikut.
 - **Installed plugins:** untuk menampilkan berbagai plugin yang sudah terinstal di website Anda.
 - **Add new:** untuk menambahkan plugin baru di website Anda.
 - **Editor:** untuk melakukan modifikasi/mengedit plugin yang sudah tersedia di website Anda.

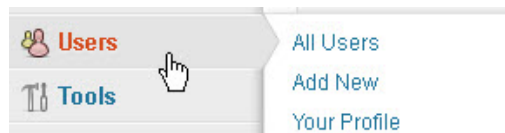


Gambar 2.47 Menu *plugins* di *WordPress*

8. **Users**, menu ini terbagi menjadi 3 submenu. Menu ini peranannya menjadi sangat penting ketika fitur registrasi diaktifkan

di website Anda. Fitur registrasi memungkinkan orang-orang untuk mendaftar di website Anda.

- **All users:** untuk menampilkan semua orang (pengguna) yang terdaftar dan sudah registrasi di website Anda.
- **Add new:** untuk menambahkan pengguna baru di website Anda.
- **Your profile:** untuk melakukan pengaturan profil/akun WordPress Anda. Lebih lanjut mengenai penggunaan profil akan kita bahas nanti ya.



Gambar 2.48 Tampilan menu users di dasbor WordPress

9. **Tools**, nah kalau menu yang satu ini erat kaitannya dengan berbagai alat pendukung yang ada di website Anda. Menu tools terbagi menjadi 3 submenu, yakni:

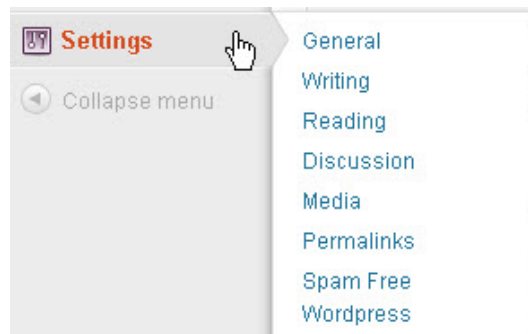
- **available tools:** untuk menampilkan berbagai alat pendukung (tools) yang ada di website Anda.
- **Import:** nah kalau submenu ini diperlukan untuk melakukan impor (pemindahan) posting/komentar dari sistem lain ke website Anda.
- **Export:** kebalikan dari import, submenu ini diperlukan ketika kita mau melakukan pemindahan konten dari website kita ke sistem lain di luar website kita.



Gambar 2.49 Menu tools di WordPress

10. Menu **settings**, kalau yang satu ini fungsinya untuk melakukan pengaturan terhadap website kita. Sama seperti menu *themes*, di menu ini juga terdapat banyak submenu, seperti:

- **General:** di submenu ini kita bisa melakukan pengaturan dasar di website kita. Seperti pengaturan nama website, *tagline* website, dan banyak lagi.
- **Writing:** untuk melakukan pengaturan dalam hal penulisan posting di website kita.
- **Reading:** kalau yang satu ini kita perlukan untuk melakukan pengaturan dalam hal menampilkan posting/konten di website kita.
- **Discussion:** untuk melakukan pengaturan seputar komentar-komentar yang masuk ke website Anda.
- **Media:** untuk melakukan pengaturan pada media yang ada di website kita.
- **Permalinks:** khusus bagian ini erat kaitannya dengan pengaturan struktur URL dari website kita.



Gambar 2.50 Menu settings di WordPress

Perlu Anda ketahui, menu-menu di WordPress tidak mutlak seperti ini yah. Kenapa?

Sebab menu-menu tersebut bisa saja berubah susunan dan jumlahnya, tergantung dari theme dan aplikasi tambahan (plugin) yang kita gunakan di website kita. Khusus untuk menu **settings** akan kita perdalam di Bab 3 nanti.

Penasaran dengan serunya Bab 3? Silakan lanjut membaca.